

Kajian Kepustakaan (Literature Review) Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Leptospirosis = Literature Review: Risk Factors of Human Leptospirosis

Nadifa Fikriyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20526006&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan: Leptospirosis merupakan penyakit reemerging infectious disease yang disebabkan oleh *Leptospira* sp. dan memiliki distribusi global dengan kejadian yang lebih tinggi di daerah tropis dan subtropis berkisar dari 10 hingga 100 kasus manusia per 100.000 orang.

Tujuan: Mengetahui faktor risiko lingkungan dan individu yang menyebabkan kasus peningkatan leptospirosis di Asia Pasifik.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi literature review dengan jumlah literatur sebanyak 8 artikel internasional dan waktu penelitian pada bulan Maret 2021-November 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa artikel internasional dalam bentuk full text pdf dari database internasional seperti ScienceDirect, ProQuest, Scopus, dan PubMed. Analisis data yaitu deskriptif dengan menyajikan hasil sintesis data penelitian dalam bentuk teks narasi dan tabular untuk melihat perbandingan faktor risiko dari masing-masing literatur.

Hasil: Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa faktor risiko yang paling signifikan menyebabkan leptospirosis berdasarkan case-control study ialah jenis pekerjaan di bidang pertanian (OR 4,588), sedangkan berdasarkan cross-sectional study faktor risiko yang paling signifikan adalah keberadaan tikus (p value 0,001) dan jenis pekerjaan (p value 0,005).

Kesimpulan: Jenis pekerjaan dan keberadaan tikus merupakan faktor risiko yang paling signifikan berhubungan meningkatkan kejadian leptospirosis. Hal ini didukung oleh jenis pekerjaan yang tergolong high risk occupational, misalnya bekerja di bidang pertanian lebih berisiko meningkatkan leptospirosis dibanding pekerjaan yang berisiko rendah.

.....Introduction: Leptospirosis is a reemerging infectious disease that caused by *Leptospira* sp. and has a global distribution with higher incidence in tropical and subtropical regions ranging from 10 to 100 human cases per 100,000 people.

Objective: To examine the environmental and individual risk factors that cause leptospirosis infection in Asia Pacific region.

Method: This study uses a literature review study approach and analyzed using qualitative methods. This study uses secondary data of international articles from the internet or websites, with a total of 8 international articles. Data were collected from the international database which is ScienceDirect, ProQuest, Scopus, and PubMed. Most of the articles are from Sri Lanka, India, Laos, Vietnam and Malaysia.

Results: The results of this study indicate that the most significant risk factor for leptospirosis based on the case-control study is the occupation, especially in the wet cultivation sector (OR 4.588), while the most significant risk factor based on the cross-sectional study is the presence of rats (p value 0.001) and type of work (p value 0.005).

Conclusion: Occupation and presence of rats are the most significant risk factors of leptospirosis. The occupation that classified as high risk occupational, especially agricultural. People who work in high risk occupational has a higher risk of leptospirosis than people who work in low risk.